

**PENGARUH METODE *OUTBOUND* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF PADA ANAK KELOMPOK B
DI GUGUS I KECAMATAN SAWAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh
Putu Gita Restu Cahyani, NIM 1511061048
Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu tuntutan yang penting saat ini. Kreativitas akan menghasilkan suatu inovasi-inovasi baru dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif antara kelompok yang diberikan metode *outbound* dan kelompok yang diberikan pembelajaran ekspositori pada anak kelompok B di Gugus I Kecamatan Sawan Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental* dengan rancangan penelitian *pre-test and post-test control group desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di Gugus I Kecamatan Sawan yang berjumlah 208 orang anak. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Widya Sesana Desa Sangsit yang berjumlah 26 orang anak, sebagai kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound training*. Dan anak-anak kelompok B TK Tujuh Belas Agustus Desa Bungulan yang berjumlah 25 orang anak, sebagai kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Data hasil kemampuan berpikir kreatif anak dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara, yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji-t. Berdasarkan hasil analisis data diketahui t_{hitung} sebesar 27,19 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 49$ adalah 2,01. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil rata-rata *post-test* kelompok eksperimen 50,65 dan hasil rata-rata *post-test* kelompok kontrol 42,56, ini berarti hasil rata-rata kelompok eksperimen > hasil rata-rata kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif antara kelompok yang diberikan metode *outbound* dan kelompok yang diberikan pembelajaran ekspositori pada anak kelompok B di Gugus I Kecamatan Sawan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *outbound training*, kemampuan berpikir kreatif

ABSTRACT

Creative thinking ability is an important demand today. Creativity will produce new innovations and new developments in life. This study aimed at determining the significant differences in creative thinking abilities between groups that were given an outbound training method and the groups that were given an expository learning in children of group B in Gugus I Kecamatan Sawan in academic year 2019/2020. This study used a quasi-experimental research design with pre-test and post-test control group design. The population of this study were all children of Group B in Gugus I Kecamatan Sawan with a total of 208 children. The sampling technique used in this study was a random sampling technique. The sample in this study were the children of group B in TK Widya Sesana Desa Sangsit consisted of 26 children as an experimental group who were given learning by using an outbound training method. Meanwhile, the children of B group in TK Tujuh Belas Agustus Desa Bungkulan consisted of 25 children were as a control group who were given learning by using an expository learning strategy. The data on children's creative thinking abilities were collected by observation and interview techniques which were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics, namely t-test. Based on the results of data analysis showed that the t_{count} is 27.19 and t_{table} with a significance level of 5% and $dk = 49$ is 2.01. The results indicated that $t_{count} > t_{table}$, the average post-test result of the experimental group is 50.65 and the average post-test result of the control group is 42.56, meaning that the average results of the experimental group > the average results of the control group. The results showed that there are significant differences in creative thinking abilities between groups that were given an outbound learning method and the groups that were given expository learning in children of group B in Gugus I Kecamatan Sawan in academic year 2019/2020.

Keywords: *creative thinking abilities, outbound training*